

PENGEMBANGAN USAHA WOLKAPONIK PADA MASYARAKAT PENJARINGANSARI SURABAYA

ABSTRAK

Kerja lapangan dilaksanakan di RT 02 RW 04 Penjaringansari Surabaya, guna mengatasi permasalahan yang muncul akibat pertumbuhan populasi dan dampak perubahan iklim global. Fokus utama program ini adalah memanfaatkan lahan pekarangan secara maksimal melalui urban farming, budidaya ikan, serta pengelolaan tanaman obat keluarga (TOGA). Langkah ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan ketahanan ekonomi keluarga, tetapi juga mendukung konsep pembangunan berkelanjutan dengan mengintegrasikan praktik ramah lingkungan dalam kehidupan sehari-hari. Beberapa kendala yang muncul seperti kurangnya pengembangan usaha berbasis produktivitas, rendahnya jaminan kualitas produk herbal yang dihasilkan, serta belum optimalnya koordinasi antara budidaya tanaman dan ikan. Sehingga penyusunan model bisnis untuk pengembangan usaha, penerapan teknologi wolkaponik yang mengintegrasikan urban farming dan akuaponik. Hasil dari kerja lapangan ini menunjukkan munculnya dampak positif yang signifikan. Warga setempat memperoleh peningkatan pemahaman mengenai teknologi pertanian terpadu, mengikuti pelatihan pembuatan produk herbal, dan berhasil membentuk kelompok tani perkotaan dengan visi menjaga keseimbangan alam dalam praktik sehari-hari. Kerja lapangan difokuskan pada pendampingan dan pelatihan, sehingga memberikan pengalaman belajar langsung yang berharga. Secara keseluruhan, program ini telah memberikan kontribusi nyata dalam memperkuat ketahanan pangan lokal, meningkatkan keindahan lingkungan, dan mendorong kesejahteraan masyarakat Penjaringansari.

Kata Kunci: Wolkaponik, Penjaringansari, Produktivitas.

WOLKAPONIK BUSINESS DEVELOPMENT IN THE PENJARINGANSARI SURABAYA COMMUNITY

ABSTRACT

The community service program at RT 02 RW 04 Penjaringsari, Surabaya, is designed to overcome problems arising from population growth and the impact of global climate change. The main focus of this program is to make maximum use of yard land through urban farming, fish cultivation, and management of family medicinal plants (TOGA). This step not only aims to increase family economic resilience, but also supports the concept of sustainable development by integrating environmentally friendly practices in everyday life. However, the implementation of this program is faced with a number of challenges. Some of the obstacles that arise include a lack of productivity-based business development, low quality assurance of the herbal products produced, and inadequate coordination between plant and fish cultivation. To answer these challenges, this program offers several strategic solutions, such as preparing a business model for business development, implementing Wolkaponik technology which integrates urban farming and aquaponics, as well as efforts to improve the quality and certification of herbal products to make them more competitive. The results of this program show a significant positive impact. Local residents gained increased understanding of integrated agricultural technology, participated in training in making herbal products, and succeeded in forming an urban farmer group with the vision of maintaining the balance of nature in their daily practices. Students take an active role in mentoring and training, thereby providing valuable direct learning experiences. Overall, this program has made a real contribution in strengthening local food security, enhancing the beauty of the environment, and encouraging the welfare of the Penjaringsari community.

Keywords: *Wolkaponik, Penjaringsari, Productivity.*